



PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP RETURN *On* ASSET

INFLUENCE OF CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND WORKING CAPITAL TURNOVER AGAINST RETURN ON ASSET

Monah¹, Fauzi Isnaen²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bianis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : 63200011@bsi.ac.id¹ , Fauzi.fsn@bsi.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 07-10-2024

Revised : 10-10-2024

Accepted : 12-10-2024

Published : 14-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the effect of cash ratio, debt to equity ratio, and working capital turnover on return on assets in companies in the plastics and packaging sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. Financial ratio analysis is an important instrument in assessing the performance and financial condition of a company. It helps depict trends in financial conditions to show existing risks and opportunities. The performance evaluation of a company, conducted to determine the level of efficiency and effectiveness of the organization, often uses financial ratio analysis. The type of research used is quantitative research with an associative approach. The research method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25 software. The population of this study is companies in the plastics and packaging sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. The sample was selected using a purposive sampling method based on certain criteria. The data used is secondary data obtained from the published financial statements of the companies. The results of the study indicate that the cash ratio, debt to equity ratio, and working capital turnover, both partially and simultaneously, have a significant effect on return on assets. The cash ratio has a positive and significant effect on return on assets. The debt to equity ratio has a negative and significant effect on return on assets. The working capital turnover has a positive and significant effect on return on assets.

Key words: Cash Ratio, Debt To Equity, Working Capital Turnover, Return On Asset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cash ratio, Debt To equity, dan Working Capital Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor plastics dan packaging yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Analisis Rasio Keuangan instrumen penting dalam menilai prestasi dan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini membantu menggambarkan tren perusahaan kondisi keuangan untuk menunjukkan rasio dan peluang yang ada, penilaian kinerja perusahaan. Yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi, sering menggunakan analisis rasio keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Plastics dan packaging* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020- 2022. Dan sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang



telah dipublikasikan. Hasil penelitian dari penelitian menunjukkan bahwa Cash Ratio, Debt To equity dan working Capital Turnover secara persial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Cash Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets. Debt To Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset. Working Capital Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset

Kata kunci: *Cash Ratio, Debt To Equity, Working Capital Turnover, Return on Asset*

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Rasio keuangan membantu dalam memahami hubungan dan indikator keuangan yang dapat menggambarkan perubahan kondisi keuangan perusahaan serta membantu dalam mengidentifikasi risiko dan peluang yang terkait dengan perusahaan tersebut. Salah satu tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perusahaan memerlukan modal untuk operasionalnya, dan seringkali menggunakan utang dan piutang dalam manajemen keuangannya. Manajemen modal kerja yang efisien sangat penting untuk kelangsungan operasional perusahaan. Selain itu, pengelolaan dana yang tepat juga diperlukan untuk membuat keputusan pendanaan yang baik.

Masalah lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik juga menjadi perhatian serius, terutama di Indonesia. Pemerintah dan berbagai pihak telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak negatif sampah plastik, seperti melakukan daur ulang sampah plastik menjadi Bahan Bakar Minyak (BBM). Pencemaran lingkungan oleh plastik dapat memiliki dampak serius terhadap keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks perusahaan manufaktur sub sektor Plastics & Packaging, analisis rasio keuangan seperti Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Working Capital Turnover dapat memberikan informasi penting mengenai profitabilitas perusahaan. Return On Assets (ROA) adalah salah satu indikator kunci yang digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti Total Asset Turnover, Receivable Turnover, dan Working Capital Turnover berpengaruh positif terhadap Return On Assets. Begitu pula dengan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Dengan fokus pada pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity, dan Working Capital Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur sub sektor Plastics & Packaging, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian statistik kuantitatif yaitu statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. metode penelitian statistik kuantitatif yang mengacu pada analisis data berupa angka dan perhitungan. Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, working capital, dan return on asset. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pada sektor *Plastic dan packaging Periode 2020-2022*. Jenis data pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. menurut Husein Umar (2013) “data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel – tabel atau diagram – diagram. teknik pengambilan sampel yang digunakan ini adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini metode on profitabilitas diaman anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. dalam metode non profitabilitas, peneliti menggunakan purpose sampling yaitu sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan software spss for windows versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Hasil Analisis Regresi Linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,279	,682		-,409	,685
	Cash Ratio	1,235	,253	,728	4,887	,000
	Debt To Equity	,149	,686	,033	,217	,830
	Working Capital Turnover	,000	,008	,006	,049	,961

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data olah SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian diatas dapat dirumuskan persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan pengaruh pengendalian internal. kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi sebagai berikut :

$$Y = 279 + 1,235 X1 + 0,149x2 + 000X3+ \epsilon$$



Keterangan:

Y: Return On Asset

X1: Cash Ratio

X2: Debt To Equity Ratio

X3: Working Capital Turnover

β_0 : Konstanta (intersep).

β_1 , β_2 , β_3 : Koefisien regresi yang mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap persistensi laba.

ϵ : Kesalahan acak (error term)

Dari Koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. untuk Konstanta sebesar -279 dengan p-value (sig) 0,685 ini menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05.
2. β_1 untuk hasil Cash Ratio adalah 1,235 dengan p-value 0,000 hal tersebut dapat diartikan bahwa cash ratio memiliki pengaruh positif terhadap return on asset pada tingkat signifikansi 0,05 koefisien beta standar sebesar 0.728 menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari cash ratio terhadap Return On Asset,
3. β_2 untuk hasil Debt To Equity Ratio sebesar 0,149 dengan P-Value sebesar 0.830 hal tersebut dapat diartikan bahwa Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset pada tingkat signifikansi 0,05
4. β_3 untuk hasil Working Capital Turnover sebesar 0,000 menunjukkan tanda positif dengan p-value sebesar 0,978 hal tersebut dapat diartikan bahwa Working Capital Turnover tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On asset pada tingkat signifikansi 0,05.

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variansi antara dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen secara keseluruhan, jika nilai signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau sebaliknya, maka nilai yang digunakan adalah 0,05 atau 5% .berikut adalah hasil dari uji pengaruh simultan (uji F):



Tabel 2 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,825	3	26,275	10,830	,000 ^b
	Residual	77,636	32	2,426		
	Total	156,461	35			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Cash Ratio, Debt To Equity

Berdasarkan hasil uji f pada gambar diatas diperoleh bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Makadapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 10.830 sedangkan niali signifikasi yang disahsilkan 0,00 lebih kecil dari 0,05 dengan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel independen yang meliputi *Cash Ratio, Debt To Equit* , *Working Capital Turnover* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Return On Asset.

Uji T (Persial)

Uji statistik T bertujuan untuk menentukan pakah perbedaan signifikan antara dua variabel dependen terhadap pariabael independen.berikut adalah hasil dari uji t.

Tabel 3 Uji T (Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,279	,682		-,409	,685
	Cash Ratio	1,235	,253	,728	4,887	,000
	Debt To Equity	,149	,686	,033	,217	,830
	Working Capital Turnover	,000	,008	,006	,049	,961

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, mari kita cek terlebih dahulu hasil t tabel dari penelitian diatas:

A= alpha (0,05 atau 5 persen)

N= jumlah data

K= jumlah Variabel Penelitian



DF=degree of freedom

Rumus Df= n-k-1

Df = 12-3- 1= 8

Hasil t tabel dari (0,05;12) Adalah 2.179

Menginterfrestasikan hasil dari pengujian hipotesis Uji (T) pada gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian hipotesis pertama

Pada hipotesisi pertama dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio* memiliki pengasuh signifikan terhadap *Return On Asset*. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung *Cash Ratio* sebesar $4.887 > 2.179$ (t tabel) dan nilai signifikan variabel 0,000 pada kesalah (alpha) 0,05 dijelaskan bahwa jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel *cash ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini didukung.

b. Pengaruh Hipotesisi kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai hitung *Debt To Equity* sebesar $0,217 < 2.179$ (t) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Retun On Asset*. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung *Working Capital turnover* sebesar $0.049 < 2.179$ (t tabel) dan nilai signifikan variabel *Wokring Cpital Turnover* 0.961 pada kesalahan (alpha) 0,05 dijelaskan bahwa jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Retun On Asset* sehingga hipotesisi ketiga dalam penelitian ini tidak didukung.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Retun On Asset*. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung *Working Capital turnover* sebesar $0.049 < 2.179$ (t tabel) dan nilai signifikan variabel *Wokring Cpital Turnover* 0.961 pada kesalahan (alpha) 0,05 dijelaskan bahwa jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Retun On Asset* sehingga hipotesisi ketiga dalam penelitian ini tidak didukung.

Pembahasan dan interprestasi Hasil Penelitian

Studi ini membahas pengaruh *Cash Ratio* , *Debt To Equity* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur subsektor plastics dan packaging yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.



Berikut ini adalah penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan melalui SPSS versi 25.

1. Pengaruh Cash Ratio terhadap Return On Asset

Pada Tabel IV.15 dapat diketahui bahwa nilai T hitung Cash Ratio sebesar $4,335 > 2.179$ t tabel dan nilai signifikansi variabel Cash Ratio yaitu sebesar $0,000$ pada pelaksanaan α $0,05$ dijelaskan bahwa jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel cash ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur subsektor plastics dan packaging yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmanza, Khairil Fathir, Nardi, dan Muhamad Saddam pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa variabel Cash ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Puspita Dewi dan Putu Nuniek Hutnaleontina pada tahun 2021 menyatakan bahwa variabel cash ratio tidak berpengaruh signifikan pada Return On Asset pada perusahaan manufaktur subsektor plastics dan packaging yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Berdasarkan Teori Sinyal, menunjukkan bahwa Cash ratio dapat menjadi sinyal penting bagi pasar tentang kondisi keuangan perusahaan. Apabila cash ratio signifikan itu menunjukkan bahwa pasar merespon positif terhadap sinyal yang diberikan oleh tingkat likuiditas perusahaan yang akan berdampak pada kinerja keuangan seperti Return on Asset. Namun hasil penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa sinyal yang mungkin diteliti secara konteks yang berbeda atau mungkin faktor lain yang mempengaruhi interpretasi sinyal tersebut.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai hitung Debt To Equity sebesar $0,284 < 2.179$ (t tabel) dan nilai signifikansi variabel Debt To Equity sebesar $0,830$ pada kesalahan (α) $0,05$ yang mana dijelaskan bahwa jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Debt To Equity tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur subsektor plastics dan packaging yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah Nurulrahmatia dan Eka Nur Fujia tahun 2024 menyatakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio menyatakan bahwa tidak terdapat pada perusahaan manufaktur subsektor plastics dan packaging yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Berdasarkan teori sinyal menunjukkan bahwa debt to equity ratio dapat memberikan sinyal kepada investor tentang risiko keuangan perusahaan. Rasio yang tinggi ini bisa memberikan sinyal negatif terhadap investor dan kreditor tentang risiko keuangan. Sebaliknya dalam beberapa konteks Debt To Equity yang tinggi bisa dianggap sebagai sinyal positif jika



perusahaan mampu menggunakan utang untuk menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya utang.

3. Pengaruh Working Capital Turnover terhadap Return On Asset.

Pada Tabel IV.15 Dapat di ketahui bahwa nilai t hitung Working Capital Turnover sebesar $0.049 < 2.179$ (t tabel) dan nilai signifikan variabel Working Capital Turnover 0.961 pada kesalahan (α) $0,05$ dijelaskan bahwa jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Working Capital Turnover tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lailatul Mufidah dan Mira Pramudianti menyatakan bahwa variabel Working capital turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh indirahma sari menatakan bahwa working capital turnover berpengaruh positif terhadap Return On Asset.

Dalam teori sinyal, Working Capital Turnover dapat memberikan sinyal yang berbeda kepada pasar tergantung pada bagaimana rasio tersebut diinterpretasikan oleh investor Perusahaan dengan Working Capital Turnover yang tinggi mungkin dianggap efisien dan mampu mengelola modal kerja dengan baik, memberikan sinyal positif kepada investor sedangkan perusahaan dengan Working Capital Turnover yang rendah mungkin dianggap tidak efisien, memberikan sinyal negatif kepada investor. Penelitian Anda menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan manufaktur subsektor plastics dan packaging yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Working Capital Turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sejalan dengan teori sinyal yang menunjukkan bahwa sinyal tersebut mungkin tidak selalu diinterpretasikan sebagai indikator kinerja keuangan yang signifikan oleh pasar.

4. Pengaruh Cash Ratio , Debt To Equity , Working Capital Turnover terhadap Return On Aset

Penguji hipotesis mengenai Cash Ratio, Debt To Equity Rasio dan working Capital Turnover secara simultan atau bersama-sama terhadap persentase laba memperlihatkan nilai F hitung 10.830 sedangkan nilai signifikan yang di hasilkan yaitu $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset diterima. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara simultan ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan data analisis yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Cash Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset hal ini ditunjukkan pada nilai T hitung Cash Ratio sebesar $4,887 > 2.179$ t tabel dan nilai signifikansi variabel cash ratio yaitu sebesar $0,000$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmanza, Khairil Fathir, Nardi, dan Muhamad Saddam pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa variabel Cash ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.



2. Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset terhadap Return On Asset hal ini di tujukan pada nilai hitung Debt To Equity Ratio sebesar $0,217 < 2.179$ (t tabel) nilai signifikansi variabel Debt To Equity sebesar 0,830. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh nafisah nurulrahmatia dan Eka Nur Fujia tahun 2024 menyatakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset
3. Working Capital Turnover tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset. nilai t hitung Working Capital Turnover sebesar $0.049 < 2.179$ (t tabel) dan nilai signifikan variabel Working Capital Turnover 0.961. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh lailatul Mufidah dan Mira Pramudianti menyatakan bahwa variabel Working Capital Turnover tidak berpengaruh terhadap return on asset.
4. Cash Ratio, Debt To Equity Rasio dan working Capital Turnover secara simultan atau bersama-sama terhadap persentase laba memperlihatkan nilai F hitung 10.830 sedangkan nilai signifikan yang di hasilkan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset diterima. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara simultan ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- 10 Karakteristik Laporan Keuangan Menurut PSAK, Yuk Catat! (n.d.). Retrieved July 9, 2024, from <https://www.ocbc.id/id/article/2023/05/03/karakteristik-laporan-keuangan>
- Akifa P. Nayla. (2021). Pihak-Pihak yang Terkait dalam Penyusunan Laporan Keuangan – Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/14/pihak-pihak-yang-terkait-dalam-penyusunan-laporan-keuangan/>
- Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya. (2023). <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya>
- Eliza, A. (2012). Download citation of Tinjauan Atas PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan dan Perbedaannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 1998). https://www.researchgate.net/publication/353285102_Tinjauan_Atas_PSAK_No_1_Revisi_2009_Penyajian_Laporan_Keuangan_dan_Perbedaannya_dengan_PSAK_No_1_Revisi_1998/citation/download
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 25.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS.
- Junaedi, & Sajaah, S. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover terhadap Return on Asset Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. In Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Vol. 11, Issue 3, pp. 654–663). www.idx.co.id



- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada. ____ . 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mashady, D., Darminto, & Husaini, A. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Debt To Total Assets (Dta) Terhadap Return on Investment (Roi). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) |, 7(1), 1–10. www.kalbe.co.id
- Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 2(Vol. 2 No. 1 (2023): Februari : Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis), 66–83. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/982/965>
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan.
- Riyanto, B. (2012). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sri Wahyuni Nur, S.E., M. A. (2020). Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.
- Widiyanti. (2021). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi.